

Pembentukan Portofolio Optimal dengan Model Markowitz dan *Two-Fund Theorem* pada Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia

Febriani

ABSTRAK

Investasi ialah kegiatan dalam menempatkan sejumlah sumber daya atau dana dengan mengharapkan keuntungan di masa akan datang. Dalam berinvestasi di pasar modal bersifat *high return high risk*, salah satu cara untuk mengurangi risiko adalah membentuk portofolio optimal Model Markowitz. Model Markowitz merupakan salah satu cara dalam pemilihan portofolio optimal dengan risiko terkecil yang penyelesaiannya dapat menggunakan *Two-Fund Theorem*. Penelitian ini bertujuan untuk membentuk portofolio optimal dan mengetahui proporsi dana dari masing-masing saham-saham portofolio optimal yang terdaftar di LQ-45.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan menggunakan data sekunder yaitu saham yang terdaftar di LQ-45 selama periode Februari-Juli 2019. Harga *closed* (penutupan) dari masing-masing saham diperoleh dengan mengakses Yahoo Finance. Jumlah data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari empat puluh lima saham. Langkah analisis data yang dilakukan yaitu mencari komposisi untuk menyusun portofolio optimal berdasarkan Model Markowitz kemudian dilanjutkan dengan menghitung proporsi dana dengan menggunakan *Two-Fund Theorem*.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam membentuk portofolio optimal menggunakan Model Markowitz dan *Two-Fund Theorem* pada saham LQ-45 maka diperoleh tujuh saham dalam menyusun portofolio optimal. Saham penyusun portofolio optimal tersebut ialah BBRI, BRPT, EXCL, INTP, JSMR, MNCN, WIKA. Berdasarkan perhitungan menggunakan *Two-Fund Theorem* dipilih nilai α yang memiliki risiko terkecil dan tidak terjadi *short selling* saat investor berinvestasi. Portofolio optimal diperoleh pada nilai $\alpha=0,5$ dengan proporsi dana pada masing-masing saham ialah BBRI 43,91%, BRPT 24,08%, EXCL 14,75%, INTP 0,35%, JSMR 8,75%, MNCN 3,57%, WIKA 4,59%.

Kata Kunci: Portofolio Optimal, Model Markowitz, Teorema *Two-Fund*.